

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau proses latihan baik latihan didalam kelas, laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Menurut W.S Winkel dalam bukunya menjelaskan bahwa pemahaman dalam ranah kognitif mencakup kemampuan aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dikatakan memahami jika dapat menarik makna dari suatu pesan yang disampaikan guru ataupun dari pengalaman belajar.²

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya

¹Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, di Lengkapi PP RI.No. 48 dan 47 Tahun 2008. 3

²W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media abadi, 2004), 274

perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.³ melalui proses belajar seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang pada awalnya tidak bisa menjadi bisa.

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari bahwa siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya.⁴

Ada pendapat terkenal yang memandang matematika sebagai pelayanan dan sekaligus raja dan ilmu-ilmu lain. Sebagai pelayanan, matematika adalah ilmu dasar yang mendasari dan melayani berbagai ilmu pengetahuan lain.⁵ Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana Prenamedia Group,2006), 112

⁴Yahdinil Firda Nadirah, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Serang:Dinas Provinsi Banten, 2017), 107-108

⁵Wida Rachmiati, *Konsep Bilangan Untuk Calon Guru SD/MI*, (Serang: CV Media Dammar Madani, 2017), 4

tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁶ Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, terutama pada pembelajaran konsep materi pecahan yang dipelajari pada tingkat SD tidak sedikit siswa yang mengalami penurunan hasil belajar pada materi pecahan.

Pusat pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan badan penelitian dan pengembangan menyatakan bahwa pecahan merupakan satu topik yang sulit untuk diajarkan.⁷ “Selain itu, data hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi pecahan”.hal ini terlihat dari siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru terkait materi pecahan. Selama proses pembelajaran matematika pada materi pecahan siswa kurang memahami konsep yang diajarkan oleh guru, seperti konsep pecahan sejati pada model daerah. Sebagian siswa belum memahami bilangan pembilang dan penyebut pada pecahan, selain itu siswa juga kesulitan untuk membandingkan bilangan pecahan berpenyebut beda khususnya dalam menentukan nilai KPK dari bilangan penyebut pecahan tersebut.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa materi pecahan tersebut antara lain: rendahnya minat dan motivasi belajar dalam mengikuti pelajaran, masih rendahnya pemahan siswa tentang pecahan, beberapa

⁶Dimiyati & Mudjiono, *Belajar&Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2013), 3-4

⁷Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 43

siswa masih bingung dalam membedakan antara pembilang dan penyebut, dan masih lemahnya pemahaman siswa dalam menjumlahkan pecahan.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SDN 02 Tanara dengan kondisi sekolah yang kecil dengan lapangan yang serbaguna dan kelas-kelas yang kondisinya panas tanpa pendingin ruangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri (SDN 02 Tanara), dengan Bpk. Fathoni Tirtawijaya S.Pd., selaku wali kelas di kelas V memang mengalami rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika materi pecahan. Hal ini dibuktikan dengan 80 % siswa yang tidak tuntas materi pecahan tersebut dan hanya 20% siswa yang dapat mencapai KKM.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode kualitatif jenis metode kualitatif yang digunakan adalah studi kasus digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rendahnya hasil belajar siswa yang mana akan dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, perlu dicari penyebab rendahnya hasil belajar siswa apa saja yang dialami siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dikelas V SDN 02 Tanara agar guru dapat mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang dialami siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam upaya mengetahui rendahnya hasil belajar siswa yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas V SDN 02 Tanara serang

peneliti akan melakukan analisis dengan melakukan langkah-langkah dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut diantaranya yaitu:

1. kurangnya motivasi dalam belajar matematika,
2. pemahan siswa tentang pecahan rendah,
3. siswa masih bingung dalam membedakan antara pembilang dan penyebut,
4. Siswa masih kesulitan dalam menjumlahkan pecahan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Apa saja faktor Penyebab rendahnya hasil belajar yang dialami siswa pada pembelajaran matematika dalam memahami materi pecahan di kelas V SDN 02 Tanara kec. Tanara Kab. Serang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan

E. Signifikansi Penelitian

signifikansi penelitian ini antara lain:

1. secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pendidikan dalam mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SDN 02 Tanara kec. Tanara Kab. Serang dalam memahami materi pecahan dan urutannya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut serta dapat menambah wawasan dan pemahaman bagaimana mengetahui factor rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi pecahan pada pembelajaran matematika.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

- 1) sebagai peneliti sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran, penelitian analisis Rendahnya hasil belajar siswa memiliki beberapa manfaat antara lain:
- 2) Membantu guru dalam mengetahui rendahnya hasil belajar siswa
- 3) Membantu guru mengetahui factor penyebab rendahnya hasil belajar siswa
- 4) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menyampaikan materi pecahan.

b. Bagi siswa

Bagi siswa sebagai subjek pembelajaran penelitian analisis rendahnya belajar bermanfaat untuk:

- 1) Membantu siswa untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa materi pecahan dalam pembelajaran matematika.
- 2) Membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan mudah, selain itu dengan penelitian ini diharapkan sekolah menjadi lebih bermutu dengan meningkatkan proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas hasil siswa yang lebih baik.

d. Bagi peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman baru dalam memahami siswa terutama dalam kegiatan pembelajaran matematika.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan: terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian,, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka; terdiri dari Hakikat Hasil Belajar, Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Dikelas 5, dan Kerangka Pemikiran

BAB III adalah metodologi penelitian; terdiri dari Tempat dan waktu penelitian, Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber data Penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan; terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB V adalah penutup meliputi kesimpulan dan saran; terdiri dari simpulan dan saran.